

MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL PADA MATA KULIAH TATA RIAS PENGANTIN BALI

Ida Ayu Reviena Damasanti^{1*}, Ni Ketut Widiartini²

Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: ¹ayu.reviena@undiksha.ac.id, ²ketut.widiartini@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan video tutorial menjadi media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung kegiatan praktik dalam pembelajaran. Penelitian ini melakukan pengembangan video tutorial tata rias pengantin agung khas Buleleng sebagai media pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin Bali. Penelitian ini dirancang dalam penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) menggunakan model ADDIE. Penelitian ini melibatkan 4 dosen pengajar mata kuliah tata rias pengantin Bali, 12 mahasiswa yang mengambil mata kuliah tata rias pengantin Bali, dan 4 orang ahli. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yakni panduan wawancara, kuesioner, dan lembar checklist. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Mahasiswa yang mengikuti proses belajar tata rias pengantin Bali membutuhkan media pembelajaran dalam bentuk audio-visual yang bersifat autentik dan menyajikan langkah tata rias wajah, tata rias rambut, dan tata busana pengantin Bali dengan Payas Agung Khas Buleleng; (2) Pengembangan video tutorial tata rias pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng dilakukan dengan mengadaptasi model ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*; (3) Evaluasi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang baik dan mendapatkan respon positif dari mahasiswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Tata Rias Bali, Video Tutorial*

ABSTRACT

The use of video tutorial supports the practicum in the learning process. The present study developed a video tutorial on Agung Khas Buleleng bridal makeup as learning media for Balinese bridal makeup courses. This study was designed in research and development (Research & Development) using the ADDIE model. This study involved 4 lecturers teaching Balinese bridal makeup courses, 12 students taking Balinese bridal makeup courses, and 4 experts. This study used three instruments, namely interview guides, questionnaires, and checklist sheets. The data collected were analyzed qualitatively and quantitatively. The results of the study show namely (1) Students who take part in the process of learning Balinese bridal make-up need learning media in an audio-visual form that is authentic and presents the steps for facial make-up, hair make-up, and Balinese bridal fashion using Payas Agung Khas Buleleng; (2) The development of the Bali Payas Agung Khas Buleleng bridal make-up video tutorial was carried out by adapting the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation; (3) Evaluation shows that the product developed has a good level of feasibility and gets a positive response from students.

Keywords: *Learning Media, Balinese Makeup, Video Tutorial*

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran abad ke-21 ini, keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan nyata diperlukan maka (Mardhiyah dkk., 2021). Terlebih lagi, pembelajaran abad-21 ini mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Rahayu dkk., 2022). Selain itu, pembelajaran abad ini juga mengarahkan peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi (Sugiyarti dkk., 2018). Dengan demikian pembelajaran abad ke-21 membutuhkan teknologi untuk membantu dalam memecahkan masalah yang ada.

Pengintegrasian teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat diwujudkan dalam bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media atau alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Rustandi dkk., 2020). Terlebih

lagi, media pembelajaran digunakan sebagai perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran (Mustaqim, 2016). Media pembelajaran juga mencakup semua sumber yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik perangkat keras ataupun perangkat lunak (Abdurrahim, 2021). Singkatnya, media pembelajaran berisikan konten pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang populer saat ini. Video tutorial mengacu pada animasi yang menyajikan informasi pembelajaran dalam bentuk video (Adisasongko, 2019; Wulandari dkk., 2022). Penyajian ini membuat informasi dapat tersaji secara nyata dan jelas. Selanjutnya, video tutorial memberikan arahan atau bimbingan terhadap kegiatan yang dikerjakan (Kelvin & Tjahyadi, 2022). Tidak hanya itu, video tutorial merujuk pada sebuah video yang berisi materi pembelajaran lengkap

berisikan pada tujuan pembelajaran, uraian materi, soal-soal latihan dan evaluasi (Parida et al., 2018). Yang menjadi komponen penting video tutorial adalah penyajian langkah-langkah dalam pembuatan sesuatu dalam bentuk gambar bergerak guna mempermudah pemahaman materi (Sabrina & Russanti, 2022).

Pentingnya penggunaan video tutorial dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan manfaat yang diberikan. Video tutorial menyajikan kemandirian kepada siswa dimana mereka dapat mengulang kembali dan mengakses video tutorial tersebut saat mereka memerlukan waktu untuk mendalami materi yang ada pada video tutorial (Wulandari dkk., 2022). Kemudian, motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui video ini dikarenakan praktek langkah kerja yang disajikan membuat mereka tidak kebingungan (Yunika dkk., 2020). Terakhir, akses yang mudah dalam penggunaan video tutorial dimana siswa dapat mengakses kapan saja dan dimanapun (Batubara & Batubara, 2020; Sabrina & Russanti, 2022). Manfaat-manfaat tersebut yang dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Media pembelajaran ini dapat digunakan dalam mata kuliah tata rias pengantin Bali. Tata rias pengantin Bali sangat penting untuk dipelajari karena upacara perkawinan (pawiwahan) adat di Bali, tata rias dan busana sangat dibutuhkan (Puspawati, 2020). Selain itu, setiap pelengkap dari upacara pernikahan umat Hindhu di Bali mempunyai makna tersendiri yang merupakan warisan dari leluhur (Tjana dkk., 2024). Terdapat beberapa perbedaan pada tata rias penganten Bali berdasarkan daerahnya karena setiap daerah memiliki keunikan atau ciri khas dalam tata rias meliputi tata rias wajah, busana, rambut bahkan aksesoris (Krisnantari dkk., 2022; Yani dkk., 2021). Dengan demikian, tata rias penganten Bali penting untuk dipelajari guna membantu dalam pelaksanaan pernikahan.

Penggunaan video tutorial dalam mata kuliah tata rias penganten akan sangat bermanfaat karena berisikan tentang langkah-langkah dalam merias penganten Bali secara detail dan mudah untuk dipahami (Kelvin & Tjahyadi, 2022; Sabrina & Russanti, 2022). Langkah demi langkah disajikan secara detail dan jelas dengan bantuan animasi membuat video tutorial ini menjadi media pembelajaran yang mendukung dalam kelas tata rias wajah khususnya penganten Bali.

Penelitian sebelumnya terkait tata rias pengantin Bali sudah dilakukan seperti tata rias pengantin madya gaya Badung (Krisnantari dkk., 2022; Puspawati, 2020; Utami dkk.,

2021), tata rias pengantin madya Karangasem (Tjana dkk., 2024), tata rias penganten madya gaya Buleleng (Jayanthi & Kusianti, 2020), dan tata rias khas Jembrana (Yani dkk., 2021). Penelitian diatas didesain dalam bentuk kajian dan kualitatif dimana pendeskripsian tentang tata rias penganten dilakukan. Berbeda dengan penelitian saat ini, kebaharuan penelitian ini dapat dilihat pada desain penelitian yakni penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk sebagai media pembelajaran. Terlebih lagi, penelitian ini mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam pengembangannya. Hal ini menunjukkan kebaharuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Terlebih lagi, pada kenyataannya, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa semester ke-4 dan dosen pengampu mata kuliah Tata Rias Pengantin Bali di Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Teknik dan Jurusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Kecantikan tahun pelajaran Genap 2022/2023 terlihat dari hasil video sebagai media pembelajaran dan hasil wawancara mahasiswa Tata Kecantikan pada semester ke-4 menyatakan bahwa mereka memerlukan bahan ajar yang sistematis dan lengkap. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih berbasis buku dan materi yang diajarkan belum mencakup secara jelas terkait dengan tujuan yang diharapkan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk video tutorial.

Berdasarkan hasil observasi dan kebaharuan penelitian ini, penelitian ini perlu dilakukan segera untuk mengatasi masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi materi apa saja yang diperlukan dalam pengembangan video tutorial tata rias pengantin agung khas buleleng sebagai media pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin Bali; 2) mendeskripsikan tahapan pengembangan video tutorial tata rias pengantin agung khas buleleng sebagai media pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin Bali; dan 3) menguji kualitas video tutorial tata rias pengantin agung khas buleleng sebagai media pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin Bali dikembangkan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang kedalam penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). Dimana penelitian ini akan mengembangkan sebuah video tutorial untuk mata kuliah tata rias pengantin Bali. Penelitian

ini menggunakan model ADDIE yang diusulkan oleh Branch (2009) yang terdiri dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pada tahap *Analysis* digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan materi terkait dengan tata rias pengantin Bali. Kemudian, dalam tahap *Design* dilakukan dengan merancang *video tutorial* sebagai media pembelajaran untuk tata rias pengantin. Selanjutnya, pada tahap *Development*, kualitas *video tutorial* diuji dalam tahapan ini dan revisi. Terlebih lagi, pada tahap *Implementation*, produk *video tutorial* diimplementasikan kepada peserta didik. Terakhir, pada tahap *Evaluation* melaksanakan evaluasi dengan memberikan respon terhadap checklist yang diberikan terkait dengan produk video tutorial.

Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 4 dosen pengajar mata kuliah tata rias pengantin Bali, 12 mahasiswa yang mengambil mata kuliah tata rias pengantin Bali, dan 4 orang ahli.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa instrumen antara lain: 1) Panduan wawancara dilakukan kepada dosen dan mahasiswa yang bertujuan untuk mengumpulkan materi apa saja yang dibutuhkan terkait dengan tata rias pengantin; 2) Kuesioner diberikan kepada ahli isi dan media untuk mengetahui kualitas dari produk (*video tutorial*) yang dikembangkan; dan 3) Lembar *checklist* diberikan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengetahui evaluasi dari produk yang dikembangkan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melibatkan beberapa teknik dalam mengumpulkan data antara lain: 1) Wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi tata rias pengantin yang dibutuhkan kepada dosen dan mahasiswa; 2) Survey dilakukan dengan memberikan kuesioner penilaian kualitas produk *video tutorial* kepada oleh para ahli isi dan media; dan 3) Penyebaran *Checklist* dilakukan untuk mengevaluasi produk *video tutorial* yang sudah dikembangkan.

Tabel 2. Hasil Wawancara Terkait Kebutuhan Bahan Ajar Tata Rias Pengantin Bali

No.	Pertanyaan	Mahasiswa	Dosen
1	Apa saja kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam perkuliahan tata rias pengantin Bali?	Kesulitan dalam membedakan tata rias pengantin Bali dengan tata rias pengantin adat daerah lain terutama bagi kami yang berasal dari daerah luar Bali yang sama sekali belum mengenal tata rias tersebut. Hal tersulit dalam mempelajari tata rias pengantin Bali adalah teknik tata rias rambut dan busana tidak hanya sekedar berfokus pada tata rias wajah.	Biasanya mahasiswa mengalami kesulitan dalam praktik tata rias rambut dan busana karena mereka masih memiliki pemahaman yang kurang.
2	Apa tantangan yang dialami oleh dosen maupun mahasiswa saat perkuliahan tata rias pengantin?	Tantangan sekaligus kendala yang kami hadapi adalah kurangnya materi, bahan ajar, atau media belajar yang menyajikan keseluruhan dari proses tata rias pengantin Bali jadi kami harus mencari sumber – sumber dari berbagai media dengan teknik tata rias yang berbeda – beda.	Belum terdapat bahan ajar yang bisa dijadikan pakem terkait dengan tata rias pengantin Bali.

Analisis Data

Penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data berkaitan dengan materi yang diperlukan dan tahapan pelaksanaan penelitian dianalisis secara kualitatif, sedangkan data terkait dengan kualitas produk dianalisis secara kuantitatif. Berikut kriteria pada kelayakan produk seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

Persentase	Kriteria
81% – 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang
>20%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan dengan mengadaptasi model ADDIE yang berfokus pada pengembangan video tutorial tata rias pengantin agung khas Buleleng sebagai media pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin Bali. Adapun hasil penelitian mencakup; 1) kebutuhan mahasiswa terkait dengan bahan ajar pada mata kuliah tata rias pengantin Bali, 2) pengembangan video tutorial tata rias pengantin agung khas Buleleng sebagai media pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin Bali, dan 3) evaluasi dari produk yang dikembangkan. Hasil penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Kebutuhan Mahasiswa Terkait Bahan Ajar Tata Rias Pengantin Bali

a) Analysis

Pada tahap *analysis*, kebutuhan mahasiswa akan bahan ajar tata rias pengantin Bali dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara kepada dosen dan mahasiswa. Adapun pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dan respon mahasiswa serta dosen dirangkum dalam Tabel 2 dibawah ini:

3	Bahan ajar seperti apa yang diperlukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran tata rias pengantin Bali?	Bahan ajar yang bisa memberikan gambaran secara nyata bagaimana proses tata rias pengantin Bali dilaksanakan.	Bahan ajar yang bersifat autentik.
4	Apakah mahasiswa lebih tertarik pada bahan ajar dalam bentuk cetak atau audio-visual?	Bentuk cetak maupun audio-visual sebenarnya sangat diperlukan akan tetapi audio-visual bisa lebih memudahkan kami dikarenakan bisa melihat cara praktiknya langsung.	Bentuk audio-visual agar memberikan contoh nyata dan lebih menarik.
5	Apa saja topik yang dipelajari oleh mahasiswa dalam proses belajar tata rias pengantin Bali?	Topik – topik yang kami pelajari yaitu; tata rias wajah, tata rias rambut, dan tata busana dari pengantin rias Bali.	Tata rias wajah, tata rias rambut, dan tata busana pengantin rias Bali.

Berdasarkan hasil wawancara yang disajikan pada Tabel 2, maka dapat dilihat bahwa terdapat kebutuhan para mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tata rias akan bahan ajar tata rias pengantin Bali yang meliputi; tata rias wajah, tata rias rambut, dan tata busana dari pengantin adat Bali khususnya khas daerah Buleleng. Adapun bahan ajar yang dibutuhkan adalah bahan ajar yang berupa audio-visual berupa Pengembangan Video tutorial Tata Rias Pengantin Agung Khas Buleleng. Setelah kebutuhan ditemukan pada tahap *Analysis*, kemudian dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

b) *Design* (Desain)

Berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan dosen pengajar tata rias pengantin Bali maka akan dikembangkan bahan ajar berupa video tutorial rias pengantin Bali. Adapun video yang dikembangkan akan mencakup tiga aspek utama dalam melakukan tata rias pengantin Bali, yaitu; tata rias wajah, tata rias rambut, dan tata busana.

c) *Development* (Pengembangan)

Berdasarkan rancangan yang telah disampaikan diatas, maka pengembangan dilaksanakan dalam bentuk pengembangan video tutorial tata rias pengantin Bali. Adapun setiap aspek dikembangkan sebagai berikut;

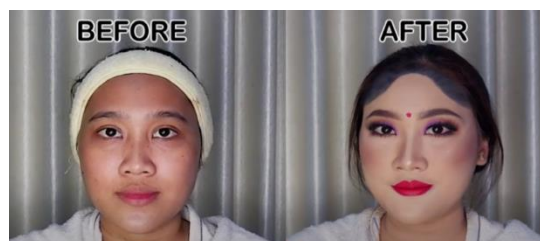
1. Tata Rias Wajah Pengantin Payas Agung Khas Buleleng

Video dibuka dengan tampilan sederhana yang menampilkan judul dari aspek yang pertama yaitu “Tata Rias Wajah Pengantin Khas Buleleng” seperti yang ditampilkan pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Pembukaan Tata Rias Wajah Pengantin Agung Khas Buleleng

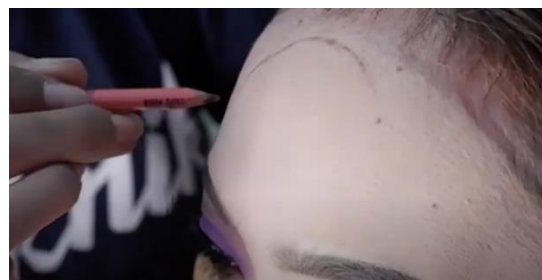
Bagian ini menampilkan bagaimana tata rias wajah pengantin Agung khas Buleleng dilaksanakan dengan menampilkan gambar *before* dan *after* sebagai gambaran awal dari bagaimana tata rias wajah pengantin Agung khas Buleleng itu sendiri, seperti Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. *Before* dan *After* Tata Rias Wajah Pengantin Bali (Payas Agung) Khas Buleleng

Gambar 2, memperlihatkan perbedaan tampilan wajah yang belum dirias dengan tata rias pengantin agung khas Buleleng dan yang sudah mengalami riasan wajah pengantin agung khas Buleleng. Video kemudian dilanjutkan dengan proses merias baik dengan pemakaian *foundation* atau alas bedak, *concealer*, *contour*, *eye-shadow*, *blush on*, *pen-liner*, *eye-liner*, *brow-brush*, *lipcream*, dan *eyeliner* seperti tata rias wajah pada umumnya.

Perbedaan antara tata rias wajah pengantin Bali khususnya payas agung khas Buleleng terletak pada pembuatan *srinata* pada bagian dahi dengan menggunakan pensil alis seperti yang ditampilkan pada gambar – gambar 3 dan 4



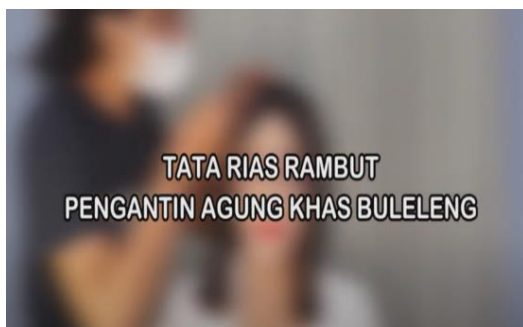
Gambar 3. Penggambaran Srinata

Gambar 4. Penggambaran *Srinata* dan *Gecek*

Gambar 3 dan 4, menjelaskan proses penggambaran *srinata* dengan penambahan *gecek* yang dibuat dengan menggunakan pensil alis dan *lipstick* atau gincu sebagai sentuhan akhir.

2. Tata Rias Rambut Payas Agung Khas Buleleng

Video kemudian dilanjutkan dengan tampilan cover berupa tata rias rambut pengantin agung khas Buleleng seperti pada Gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Tata Rias Rambut Pengantin Agung Khas Buleleng

Tata rias rambut pengantin Bali khususnya payas agung dimulai dengan mengaplikasikan *malam*, bunga empak – empak, pemasangan bunga *tunjung emas*, bunga *sandat*, bunga *cempaka*, pemasangan *telepek tagelan*, pemasangan *kancing pusungan*, dan pemasangan bunga mawar. Adapun tampilan video tata rias rambut pengantin Bali payas agung khas Buleleng disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Tata Rias Rambut Pengantin Payas Agung Khas Buleleng

No.	Langkah – Langkah	Tampilan Video
1	Tampilan sampul bagian tata busana pengantin Bali khas Buleleng	
2	Pemasangan <i>malam</i>	
3	Pemasangan bunga empak – empak	
4	Pemasangan <i>tunjung emas</i>	
5	Pemasangan bunga <i>sandat</i>	
6	Pemasangan bunga cempaka	
7	Pemasangan telepek tagelan	
8	Pemasangan kancing pusungan	

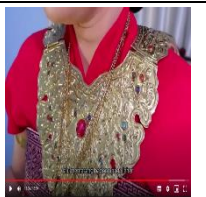
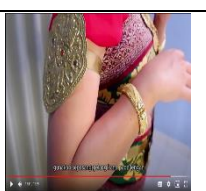
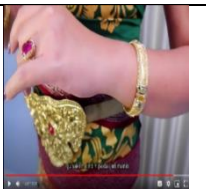
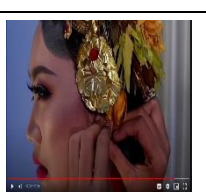
9	Pemasangan bunga mawar	
10	Tampilan belakang	
11	Tampilan depan	

3. Tata Busana Pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng.

Bagian akhir video memperlihatkan tentang tata busana pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng yang meliputi; penggunaan tapih prada, penggunaan kain songket, penggunaan kain toros, penggunaan kain kentrik kesir, selendang prada, tepi songket dan pending, penggunaan kalung dolar, pemakaian badong, pemakaian gelang kana dan gelang garis, pemakaian cincin, pemakaian bunga sirat maya, pemakaian subeng, dan pemasangan tempelengan. Setiap langkah dari tata busana pengantin Bali payas agung khas Buleleng ditampilkan pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Tata Busana Pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng

No.	Langkah - Langkah	Tampilan
1	Penggunaan tapih prada	
2.	Peggunaan kain songket	
3.	Penggunaan kain toros	

4.	Penggunaan kain kentrik kesir	
5.	Penggunaan selendang prada, tepi songket dan pending	
6.	Penggunaan kalung dolar	
7.	Pemakaian badong	
8.	Pemakaian gelang kana dan gelang garis	
9.	Pemakaian cincin,	
10.	Pemakaian bunga sirat maya	
11.	Pemakaian subeng	
12.	Pemasangan tempelengan	

d) *Implementation* (Implementasi)

Video tutorial tata rias Pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng diimplementasikan melalui skala kelompok kecil dengan melibatkan 12 orang mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Ganesha, yang mengambil konsentrasi tata rias. Para mahasiswa diminta untuk memberikan respon mereka terhadap video yang telah dikembangkan dengan mengisi kuisioner yang dibagikan oleh peneliti.

e) *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan uji kelayakan dengan melibatkan 4 orang ahli untuk menguji kelayakan isi maupun media dari produk yang dikembangkan. Selain itu, hasil dari uji coba skala kelompok kecil juga menjadi hasil evaluasi terhadap produk. Hasil evaluasi akan ditampilkan pada deskripsi dibawah sebagai berikut.

Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan uji kelayakan dan uji coba skala kecil. Terdapat

4 orang ahli yang terdiri dari 2 orang ahli media dan dua orang ahli isi, serta 12 orang mahasiswa yang mengambil konsentrasi tata rias pada program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun hasil evaluasi disampaikan sebagai berikut.

a. Hasil Uji Kelayakan (Uji Para Ahli)

Uji kelayakan dilaksanakan untuk mengetahui kualitas dari produk yang dikembangkan. Adapun uji kelayakan dilakukan dengan mengevaluasi konten atau isi dari produk yang dikembangkan serta mengevaluasi tampilan media dari produk tersebut. Lembar penilaian diberikan kepada para ahli. Terdapat dua lembar penilaian yaitu; lembar penilaian isi atau konten, dan lembar penilaian media. Lembar penilaian isi dibuat dengan mengadaptasi kriteria video tutorial pembelajaran yang terdiri dari cakupan materi dan bahasa. Lembar penilaian media meninjau desain atau penyajian video itu sendiri. Adapun hasil dari penilaian ahli ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Ahli Isi (Materi)

Tabel 3. Hasil Uji Ahli I (materi)				
No	Dimensi	Indikator	Ahli 1	Ahli 2
1	Cakupan Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan tema pembelajaran yang tercantum pada kurikulum yang digunakan saat ini.	4	4
		Materi sesuai dengan kebutuhan para peserta didik.	4	4
		Materi bersifat autentik dan up to date.	4	4
		Materi sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik.	4	4
2	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sopan dan formal.	4	4
		Menggunakan kosa kata yang familiar terkait dengan materi yang disampaikan.	4	4
		Bahasa mudah dipahami dan jelas.	4	4
		Total Skor	28	28
		Persentase Kelayakan: $\frac{Jumlah\ Total\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$	80 %	80%

Tabel 5 menunjukkan bahwa ahli 1 dan ahli 2 memberikan total skor 28 dengan persentase masing – masing 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berupa video tutorial tata rias Pengantin Bali Khas Buleleng memiliki tingkat

kelayakan “baik”. Uji kelayakan kemudian dilanjutkan dengan uji ahli media. Hasil uji ahli media disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

No.	Dimensi	Indikator	Ahli 1	Ahli 2
1	Properti	Materi disajikan dengan properti yang bervariasi.	4	4
		Materi disajikan dengan penggunaan warna yang bervariasi dan jelas.	4	4
		Latar belakang sesuai dengan penyajian materi.	4	4
2.	Penyajian	Teks disajikan untuk memperjelas materi.	4	4
		Penempatan teks sudah sesuai.	4	4
		Ukurandan jenis huruf yang sesuai.	4	4
		Penggunaan transisi animasi tidak mengganggu penyampaian materi.	4	4
		Penggunaan music yang sesuai dan tidak mengganggu penyampaian materi	4	4
		Suara yang menjadi latar belakang penjelas materi bisa didengarkan dengan jelas dan jernih.	4	4
		Penyampaian materi bersifat komunikatif.	4	4
Total Skor			40	40
Persentase Kelayakan $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{maksimal score}} \times 100\%$			80%	80%

Tabel 6 menunjukkan bahwa kedua ahli memberikan skor sebesar 40 dengan persentase kelayakan sebesar 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki tingkat kelayakan “baik”. Dari hasil kedua uji ahli tersebut, dapat dinyatakan bahwa video tutorial tata rias Pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng memiliki kelayakan yang baik.

b. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil uji coba kelompok kecil dilaksanakan dengan menyebarkan kuisioner terhadap 12 orang mahasiswa yang mengambil konsentrasi PKK Tata Rias. Kuisioner disebarkan dalam bentuk kuisioner tertutup untuk mengetahui respon siswa. Adapun hasil kuisioner ditampilkan pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Kuisioner

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Video tutorial tata rias Pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng sangat menarik.	71%	29%
2	Video tutorial membantu saya memahami materi terkait dengan tata rias Pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng.	57.8%	42.2%
3	Bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan mudah.	83%	17%
4	Pembelajaran dengan video tutorial memberikan perubahan dalam cara belajar saya.	57.8%	42.2%
5	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan video tutorial ini dibandingkan dengan media belajar lainnya.	60%	40%
6	Tidak terdapat kesulitan ketika saya memakai video tutorial tata rias Pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng.	71%	29%
Total		66.8%	33.2%

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa mahasiswa memberikan respon positif sebanyak 66.8% terhadap video tutorial tata rias Pengantin Bali Payas Agung Khas Buleleng. Respon positif ini diberikan terkait dengan kebermanfaatan dari video tutorial yang dikembangkan terhadap proses belajar mahasiswa dan penggunaannya. Dapat dilihat bahwa 66.8% mahasiswa memberikan tanggapan positif.

Pembahasan

Hasil penelitian menjawab permasalahan akan media pembelajaran dalam mendukung pembelajaran tata rias pengantin Bali. Penelitian ini berhasil menemukan kebutuhan siswa akan media pembelajaran berbasis audio visual. Dengan hal tersebut pengintegrasian teknologi dalam kegiatan pembelajaran untuk mendukung pembelajaran abad ke-21. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Rahayu dkk. (2022) dimana pembelajaran abad-21 ini mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Kebutuhan akan media pembelajaran audio-visual dapat berbentuk video pembelajaran yang dapat membantu kegiatan pembelajaran.

Kemudian, penelitian ini berhasil mengembangkan video tutorial berdasarkan kebutuhan mahasiswa akan media pembelajaran interaktif. Video tutorial memberikan informasi yang jelas dan langkah demi langkah melaksanakan kegiatan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Wulandari dkk. (2022) dimana video menuntun siswa untuk belajar mandiri dengan mengulang video pembelajaran ketika belum memahami materi yang ada. Terlebih lagi, Yunika dkk. (2020) menyampaikan bahwa penggunaan video tutorial sangat bermanfaat untuk mengilustrasikan suatu peristiwa yang bergerak, prosedur, ataupun konsep yang abstrak. Ilustrasi dalam video memberikan pemahaman yang nyata dan komprehensif pada pengetahuan siswa. Dengan adanya tahapan demi tahapan dalam tata rias pengantin Bali, mahasiswa dapat mengikuti secara detail langkah yang disajikan.

Hasil terakhir menunjukkan bahwa video tutorial yang sudah dikembangkan kelayakan yang baik dan mendapatkan respon positif dari mahasiswa. Hal ini dikarenakan manfaat yang ditawarkan dari penggunaan video tutorial. Video tutorial dapat diakses kapan saja sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengaksesnya (Batubara & Batubara, 2020; Sabrina & Russanti, 2022; Wulandari dkk., 2022). Kemudian, Yunika dkk. (2020) menyatakan bahwa video tutorial dapat memotivasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Konten yang jelas membuat mahasiswa dengan mudah mengerti informasi yang ingin disampaikan.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan topik bahasan yakni tentang tata rias penganti Bali khususnya tata rias pengantin madya gaya Badung (Krisnantari dkk., 2022; Puspawati, 2020; Utami dkk., 2021), tata rias pengantin

madya Karangasem (Tjana dkk., 2024), tata rias penganten madya gaya Buleleng (Jayanthi & Kusstianti, 2020), dan tata rias khas Jembrana (Yani dkk., 2021). Perbedaan yang menjadikan kebaruan pada penelitian ini adalah gaya dari tata rias yang diambil yaitu tata rias pengantin agung khas Buleleng. Disamping itu, penelitian sebelumnya berfokus pada kajian sedangkan penelitian saat ini menghasilkan produk yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah tata rias.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini, yaitu: (1) Mahasiswa membutuhkan media pembelajaran berbasis audio visual dalam kegiatan pembelajaran; (2) Video tutorial dengan model ADDIE dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa; dan (3) Video tutorial yang dikembangkan yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang baik dan mendapatkan respon positif dari mahasiswa. Hasil penelitian ini berimplikasi pada mata kuliah tata rias dimana produk yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendukung dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim. (2021). Model Pembelajaran Langsung Berbasis Media Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Edisi: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.53717/edumat.v12i1.269>
- Adisasongko, N. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2019, 829–834.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus corona. *Jurnal Al Ibtida*, 5(2), 74–84. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. In *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-19650-3_2438
- Jayanthi, K. D. D., & Kusstianti, N. (2020). Kajian budaya dan bentuk tata rias pengantin Bali agung khas gaya buleleng. *E-Journal*, 09(2), 21–28.
- Kelvin, K., & Tjahyadi, S. (2022). Perancangan Video Tutorial Gerakan 3D Teknik Taekwondo. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 13(1), 115–127. <https://doi.org/10.47927/jikb.v13i1.281>
- Krisnantari, N. W. E., Puspawati, G. A. M., & Pancawati, L. P. (2022). Kemampuan merias pengantin madya gaya Badung dalam pembelajaran tata rias siswa XII tari 1 di SMK negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. *BATARIPURA: Jurnal Pendidikan Seni*, 2(1), 127–135. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 187–193. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan augmented reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2). <https://doi.org/10.1109/SIBIRCON.2010.5555154>
- Parida, L., Sahono, B., & Sapri, J. (2018). Pengaruh Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1), 12–21.
- Puspawati, G. A. M. (2020). Kemampuan rias pengantin Bali payas madya gaya Badung kelas XII B tata kecantikan SMK negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019. *Widyadari*, 21(1), 108–117. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3742519>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rustandi, A., Asyiril, & Hikma, N. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital kelas X sekolah menengah kejuruan teknologi informasi airangga tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Binawakya*, 15(2), 4085–4092.
- Sabrina, I. H., & Russanti, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Shibori Berbasis Video Tutorial Melalui Youtube. *E-Journal*, 11(01), 14–19. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v11i1.45050>
- Sugiyarti, L., Arif, A., & Mursalin. (2018). Pembelajaran Abad 21 di SD. *Prosiding*

Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, 439–444.

- Tjana, K. A. M. S. S., Sudirtha, I. G., & Mayuni, P. A. (2024). Tata rias pengantin Bali madya Karangasem. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 15(01), 60–69.
- Utami, C. I. S. P. D., Angendari, M. D., & Widiartini, N. K. (2021). Perkembangan Tata Rias Pengantin Bali Madya Gaya Badung. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(2), 60–69. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v11i3.32289>
- Wulandari, N. A., Wilujeng, B. Y., Dwiyantri, S., & Puspitorini, A. (2022). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Kompetensi Rias Wajah Korektif. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.21009/11.1.4.2009>
- Yani, M. Y., Widiartini, N. K., & Sudirtha, I. G. (2021). Tata Rias Pengantin Bali Madya Khas Kabupaten Jembrana. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(1), 32–42. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v12i1.32286>
- Yunika, E., Iriani, T., & Saleh, R. (2020). Pengembangan Media Video Tutorial Berbasis Animasi Menggunakan 4D Untuk Mata Kuliah Praktik Batu Beton. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 299–306.